

TA'ARUD DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Metodologis Ayat Tentang 'Iddah dan Qazaf')

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

DEWI BAHROTUL ILMIAH

933807518

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2022**

TA'ARUD DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Metodologis Ayat Tentang 'Iddah dan Qazaf')

S K R I P S I

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

DEWI BAHROTUL ILMIAH

933807518

Pembimbing 1: Dr. Masrul Anam., Lc, MA

Pembimbing 2: Zainal Muttaqin, MA.

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

TA'ARUD DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Metodologis Ayat Tentang *'Iddah* dan *Qazaf*)

DEWI BAHROTUL ILMIAH
933807518

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Masrul Anam, Lc., MA.
NIP :198505022019031003

Pembimbing II



Zainal Muttaqin, MA.
NIP :198311082018011001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas.
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 17 Juni 2022

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Bahrotul Ilmiah
NIM : 933807518
Judul : *Ta'aruf Dalam Al-Qur'an (Kajian Metodologis Ayat Tentang 'Iddah dan Qazaf)*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Masrul Anam, Lc., MA.
NIP : 198505022019031003

Pembimbing II



Zainal Muttaqin, MA.
NIP : 198611082018011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Bahrotul Ilmiah

NIM : 933803118

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 26 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



(Dewi Bahrotul Ilmiah)

HALAMAN PENGESAHAN

TA'ARUD DALAM AL-QUR'AN

(Kajian Metodologis Ayat Tentang 'Iddah dan Qazaf')

DEWI BAHROTUL ILMIAH

933807518

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Pada Tanggal 11 Juli 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

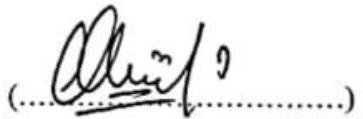
Dr. M. Mu'tashim Billah, MA
NIP. 197305041999031014



(.....Bill.....)

2. Penguji I

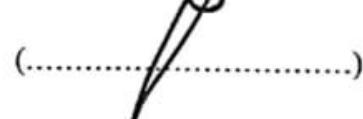
Dr. Masrul Anam, Lc., MA
NIP. 198505022019031003



(.....Anam.....)

3. Penguji II

Zainal Muttaqin, MA
NIP. 198311082018011001

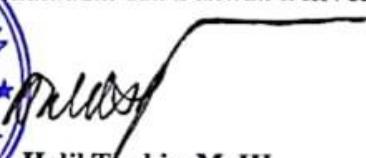


(.....Zainal.....)

Kediri, 15 Juli 2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri




Dr. A. Halil Thahir, M. HI
NIP. 19711121200501006

MOTTO

وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas segala jerih payah dan do'a yang senantiasa terucap
Terima kasih
Untuk
Allah, kedua orang tua dan keluarga besar, serta guru-guruku.

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang tidak pernah lelah menyemangati serta orang-orang yang selalu melangitkan doa-doa indahnya. Dan yang terutama kepada almamater tercinta,
IAIN Kediri.

ABSTRAK

DEWI BAHROTUL ILMIAH, 2022. *TA’ĀRUŪD DALAM AL – QUR’AN* (Kajian Metodologis Ayat Tentang Qadzaf Dan Iddah), Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. Masrul Anam, MA. dan (2) Zainal Muttaqin, MA.

Kata Kunci: Ta’āruūd dalam al-Qur’ān, *Qazaf, ‘Iddah*

Penelitian ini berasal dari munculnya anggapan serta pendapat bahwa di dalam al-Qur’ān memuat sesuatu yang kontradiktif. Padahal pendapat tersebut memiliki beberapa kelemahan, diantaranya: Pertama, pemahaman mengenai al-Qur’ān kurang mendalam, Kedua, al-Qur’ān memiliki gaya bahasa yang indah tidak bisa disamakan dengan makalah atau jurnal. Ketiga, memahami al-Qur’ān perlu mengkajinya secara mendalam dan menguasai ilmu yang diperlukan karena al-Qur’ān sangat parsial dan bersifat holistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Sejalan dengan tema yang dibahas, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur’ān. Adapun sumber sekundernya adalah kitab yang dipandang representatif, diantaranya kitab-kitab tafsir, buku-buku, jurnal ataupun artikel yang berkaitan dengan pembahasan. Kemudian mengenai metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi (analisis konten).

Hasil penemuan dari penelitian ini adalah: (1) Surat al-Baqarah ayat 228 dengan surat al-Ahzab ayat 49 terjadi *ta’āruūd* yakni ayat pertama menunjukkan wajibnya ‘iddah untuk wanita yang ditalak dalam keadaan sebelum atau sesudah *dukhūl*. Sedangkan dalam ayat kedua terjadi yang memiliki masa ‘iddah hanyalah wanita yang diceraikan dalam keadaan *ba’da dughūl* saja. Jadi dalam ayat kedua ini tidak ada masa ‘iddah bagi wanita yang ditalaq dalam keadaan *qabla dughūl*. diselesaikan dengan metode *al-Jam’ u wa al-taufiq*. (2) Dalil yang bertentangan dalam surat An-Nur ayat 4 dengan an-Nur ayat 6 yakni ayat 4 merupakan dalil ‘ām yang menjelaskan adanya hukuman dera bagi orang yang menuju perempuan yang telah bersuami (*muhsān*), baik perempuan itu istrinya maupun bukan istrinya. Sedangkan ayat 6 lebih dikhususkan bahwa menuju istrinya berzina dan tidak terbukti kebenarannya adalah hanya dengan empat kali bersumpah dengan nama Allah. Pertentangan ini diselesaikan menggunakan metode *takhṣīs*.

KATA PENGANTAR

Syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala usaha, dukungan, dan kerja kerasnya sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Khaerul Umam, M. Ud selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri beserta jajarannya atas kerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Masrul Anam, MA dan Zainal Muttaqin, MA selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri.
6. Segenap civitas akademika IAIN Kediri, yang telah mengurus administrasi, mengatur jadwal dan memberikan informasi kepada

mahasiswa dan mahasiswi sehingga secara tidak langsung telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.

7. Bapak Abdul Ro'uf dan Ibu Dewi Munafi'ah, selaku orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
8. Kakak-kakak saya tercinta yang banyak mendukung dalam perjalanan selama ini, yaitu Ummi Nadhiroh, M. Pd, Abdul Rohman, Abdul Rohim, Siti Aisah, S. Psi, Siti Ruqiyah, S. Pd. Nur Mufidah, S. Pd.
9. Abuya Dr. Anis Humaidi, M. Ag. dan Ummi Dr. Najihatul Fadhliah, M. Pd selaku pengasuh PP. Sunan Ampel yang telah banyak memberi ilmu, bimbingan, serta apapun itu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Teman-teman seangkatan tahun 2018, khususnya teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kelas A dan yang tidak dapat disebutkan semua yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus dan teman sekolah yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis untuk hal itu.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Kediri, 20 Juni 2022

Penulis

Dewi Bahrotul Ilmiah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ჰ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
í	<i>Fathah</i>	A	A
í	<i>Kasrah</i>	I	I
í	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ى / ى ي / ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	á	a dan garis di atas
ى / ى	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	í	i dan garis di atas

وَ... [*]	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas
--------------------	------------------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-ātfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (﴿), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

عَدُوُّ : *‘aduwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

‘اَلْفِيُّ : عَلَيٌّ ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

‘اَرَبِيُّ : عَرَبِيٌّ ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرَّزْلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *Al-falsafah*

الْبَلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *Ta’murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-*

Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qura'ān*, *Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللهِ : *dīnūllāh*, بِاللهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī.¹

¹ Tim Penyusun Pedoman Transliterasi Arab Latin, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, (Kediri, IAIN Kediri, 2019), 9-12.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
NOTA DINAS	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....Error! Bookmark not defined.

- A. Latar Belakang.....Error! Bookmark not defined.
- B. Rumusan masalahError! Bookmark not defined.
- C. Tujuan PenelitianError! Bookmark not defined.
- D. Kegunaan penelitian.....Error! Bookmark not defined.
- E. Telaah Pustaka.Error! Bookmark not defined.
- F. Kajian Teoritik.Error! Bookmark not defined.
- G. Metode PenelitianError! Bookmark not defined.
- H. Sistematika Pembahasan.....Error! Bookmark not defined.

BAB II LANDASAN TEORIError! Bookmark not defined.

- A. Pengertian *Ta'arud*.....Error! Bookmark not defined.
- B. Macam-macam *Ta'arud*Error! Bookmark not defined.
- C. Syarat-syarat *Ta'arud*.Error! Bookmark not defined.
- D. Pembagian *Ta'arud*Error! Bookmark not defined.
- E. Pandangan Ulama' Terhadap Ayat Kontradiktif dalam Al-Qur'an.....29
- F. Metode Penyelesaian Ayat yang Bertentangan.Error! Bookmark not defined.

BAB III *TA'ARUD DALAM AL-QUR'AN*39

- A. Penafsiran Ayat Tentang '*Iddah*.....Error! Bookmark not defined.
 - 1. Penafsiran Q.S. Al-Baqarah ayat 228.....Error! Bookmark not defined.
 - 2. Penafsiran Q.S. al-Ahzab ayat 49.....Error! Bookmark not defined.
- B. Penafsiran Ayat Tentang *Qazaf*.....Error! Bookmark not defined.
 - 1. Penafsiran Q.S. An-Nur ayat 4Error! Bookmark not defined.
 - 2. Penafsiran Q.S. An-Nur ayat 6Error! Bookmark not defined.

BAB IV ANALISIS AYAT BERTENTANGAN...Error! Bookmark not defined.

- A. Analisis Atas Ayat Tentang ‘*Iddah*.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pertentangan Ayat Tentang ‘*Iddah*.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Penyelesaian Pertentangan Ayat ‘*Iddah*.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis Ayat Tentang *Qazaf*.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pertentangan Ayat Tentang *Qazaf*.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Penyelesaian Pertentangan Ayat *Qazaf*.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.

- A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - B. Saran.....69
- DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**